

What Needs To Be Done To Get John Travolta's Boeing 707 Flying Again?



Pengantar: Masalah yang dihadapi atas rencana terbang kembali pesawat jenis B707-138B ini memang diberitakan dengan berbagai ketidakpastian. Salah satunya adalah, artikel berikut ini yang dikutip dari simpleflying.com, mewartakan keadaan terkini. Catatan tambahan tentang pesawat dengan registrasi N707JT ditulis dalam “Bahasa” di paragraf terakhir. Esensi dari semua berita yang dipublikasikan itu adalah persyaratan keselamatan dari otoritas yang dikenakan dengan sangat ketat terhadap perawatan dan kelaikudaraan pesawat udara tersebut. Selamat membaca.

By Mark Finlay
simpleflying.com
[View Original](#)

As readers of Simple Flying know, the Historical Aircraft Restoration Society (HARS) has been involved in getting John Travolta's former Qantas 707-138B back to Australia. Once at the HARS Aviation Museum, located just south of Sydney at Albion Park Airport, the iconic aircraft will live out its days as a popular tourist attraction for the non-profit aviation museum.

Just like anything involving complicated logistics and government approvals, trying to bring the former [Qantas Boeing 707](#) back to Australia is proving more difficult than anticipated. One positive effect of the current COVID-19 pandemic is that it has given HARS time to complete essential maintenance on the rare aircraft

The project is backed by Bendigo Bank

Despite Bendigo and Adelaide Bank's generosity towards the project, the timeframe for the aircraft's delivery has now been pushed back to 2021 (or 2022). When the plane finally arrives at Albion Park, it will be the last piece in the HARS jigsaw puzzle allowing the museum to display every significant aircraft type that has ever been operated by [Qantas](#)



With the coronavirus preventing HARS volunteer engineers from traveling to the United States, Stambaugh Aviation in Brunswick, Georgia, has helped get the plane ready for its journey back to Australia. The next step required is to fit the pylons that support the massive engines under the wings. When speaking about this with the local [Illawarra Mercury newspaper](#) HARS vice president, Maureen Massey said:

"We have a quote for that and permission to go ahead. We have the money raised for that part of the program so we are going ahead with it. I am just waiting on them for the commencement date.

"First of all, they will drop the four engines, inhibit those, and store them.

HARS hopes they can get a special flight permit

Massey added that it was quite an undertaking and would most likely take around four to five months to complete. If the work can be completed by the end of November, HARS hopes that the FAA will grant the plane a special flight permit. If that were the case, John Travolta's former plane would arrive [at the museum in early 2021](#), depending of course on COVID-19 travel restrictions.

"The FAA are involved along with CASA," Ms Massey said.

"It won't be here any earlier than 2021. This is an older airplane and we have to do a thorough job which takes a lot of time, work and money.



"We are very happy with the funding from Bendigo Bank, which has been wonderful. We have their backing as the major sponsor, which gives us the confidence to proceed with the mission to bring the famous aircraft to Shellharbour."

While speaking at an event to honor the final Qantas Boeing 747 flight last week, HARS president, Bob De La Hunty said that the museum's full focus was now fixed on getting the Hollywood stars former 707 back to the aviation museum.

People can help by joining HARS

De La Hunty told people gathered that they could help speed up the process by becoming members of HARS. he said.

"It is going to cost us, now after two years of researching and doing everything we can to get a special flight permit, about \$1.6 million at this stage to do this work. Connie cost us over \$3 million. People thought that was impossible. But we have now operated Connie for almost 30 years."

Connie is a fully restored Lockheed C-121C Super Constellation used by Qantas on the famous Kangaroo Route to London.

Last November, after visiting the HARS museum, Travolta indicated that he would like to be in Shellharbour to greet his former aircraft when she finally arrives back home in Australia

Catatan Redaksi Tentang Pesawat milik John Travolta ini.

N707JT adalah registrasi untuk pesawat jet jenis B707-138B buatan tahun 1964 yang dimiliki oleh penyanyi kaliber dunia John Travolta. Pesawat ini rencananya akan diterbangkan kembali dari Amerika ke hometown nya di Australia atau lebih tepatnya ke HARS Aviation Museum, yang terletak di selatan Sydney yaitu Albion Park Airport. Penerbangan N707JT telah menjadi teka-teki panjang bagi HARS karena begitu banyak pembatalannya. Sejak beberapa tahun terakhir ini, pesawat jet legendaris itu berada di Brunswick, Georgia Amerika untuk dipersiapkan dan diperbaiki agar bisa memperoleh izin kelaikudaraan dari FAA dan badan lainnya sebagai persyaratan keselamatan untuk bisa kembali diterbangkan ke Australia.

Pada 1989 pesawat ini diterbangkan dari London – Sydney non stop. Ini adalah pesawat jet pertama yang diterbangkan oleh QANTAS 1964. Selain selebrity John Travolta pesawat ini pernah dimiliki oleh penyanyi Frank Sinatra

Pesawat ini awalnya adalah milik maskapai dari Australia, Qantas dengan registrasi VH-EBM yang diberi nama "City of Launceston". Pesawat jet bermesin 4 itu diserahkan oleh pabriknya, Boeing pada 10/9/1964, yang kemudian dioperasikan sampai dengan tahun 1968. Setelah melalui beberapa kepemilikan, yang salah satunya adalah penyanyi Frank



Sinatra, kemudian pesawat ini pada tahun 1998 dibeli oleh John Travolta dan diberi registrasi N707JT oleh FAA. Pesawat itu kemudian diberi nama oleh John Travolta dengan mempergunakan nama anaknya, "Jett Clipper Ella". Pada 2017 pesawat ini didonasikan kepada

komunitas penggemar pesawat lawas bernama HARS, dan sejak itu dipersiapkan untuk dapat diterbangkan oleh HARS (Historical Aircraft Restoration Society), Illawara Regional Airport, di Albion Park, NSW Australia. Ketentuan kelaikudaraan untuk menerbangkan pesawat ini dari Amerika ke Australia harus mendapat izin terlebih dahulu dari FAA Amerika dan CASA (Civil Aviation Safety Authority) Australia, mengingat pesawat ini selain sudah berumur (ageing) juga tidak dioperasikan oleh HARS sejak 2017. Bila ingin membaca warta lainnya dalam "Bahasa", dapat dibaca selengkapnya dalam [artikel ini](#).

Untuk memperoleh sertifikasi laik terbang kembali, diperlukan inspeksi yang sangat teliti terhadap pesawat ini, salah satunya adalah dengan mempergunakan metoda HFEC (High Frequency Eddy Current), untuk mengetahui retakan di badan pesawat, airframe dan ke-4 mesinnya. Sampai Oktober 2022 sudah beberapa kali terjadi pembatalan rencana penerbangan pesawat ini. Informasi paling terkini tentang rencana itu yang diwartakan akan dilaksanakan pada akhir Nopember 2021 juga sudah tidak valid.



Pesawat jet lawas yang telah berumur 55 tahun ini (2019), direncanakan akan menerbangi jarak sejauh 10.000 mil secara ferry (transit di beberapa bandara) dan melewati samudera Pasifik. Untuk itu, diperlukan pula izin transit dari beberapa otoritas bandar

udara yang akan didaratnya. Pesawat ini akan terbang dari Brunswick, Georgia Amerika ke Albion Park NSW Australia, yang semula direncanakan pada Nopember 2019, namun karena berbagai masalah teknis yang belum teratasi, harus diundur hingga 2022. Sebagai Qantas Ambassador, sejak 2002, John Travolta dapat menerbangkan pesawat itu kemana saja sesuai keinginan pribadinya, namun dengan melakukan promosi untuk maskapai tersebut.

----- Selesai -----

Sumber: Simpleflying.com dan [Dunia Menyapa Negeri](#)